

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada proses pemurnian etanol tahap pertama, yang menggunakan bahan baku etanol kasar 25 % sebanyak 60 L, dihasilkan etanol absolut 98-99 % sebanyak 3 L, sedangkan etanol teknis 67-90 % sebanyak 9,4 L. dan residu (kadar etanol 4 %) sebanyak 38 L. Sedangkan pada tahap proses ke-2 dengan menggunakan bahan baku etanol teknis 67-90 % sebanyak 9,4 L, dihasilkan etanol teknis (kadar 87-96 %) sebanyak 8,4 L dan residu (kadar etanol) 5 % sebanyak 4,6 L.
2. Alat pemurnian etanol sistem evaporator dan destilator ganda dapat dioperasikan oleh kelompok tani dan usaha kecil menengah di pedesaan pada sentra-sentra produksi aren. Dalam penggunaan alat ini, perlu diperhatikan kondisi alat yang digunakan, kontrol suhu unit operasi, kadar etanol bahan baku, dan penggunaan saringan molekuler.

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan etanol absolut membutuhkan proses evaporasi, destilasi dan dehidrasi etanol, untuk dehidrasi sebaiknya menggunakan saringan molekuler yang masih aktif.
2. Untuk Mendapatkan etanol teknis tanpa membutuhkan saringan molekuler, tetapi hanya perlu memperhatikan kontrol suhu dari masing-masing unit operasi.